

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Indonesia pada saat ini mengalami krisis moral. Penyalahgunaan obat-obatan terlarang, pembunuhan, tawuran, kekerasan sering terjadi di negara kita. Hal itu disebabkan karena adanya penurunan moral rakyat di Indonesia. Pada umumnya masyarakat saat ini sering mengeluh mengenai turunnya etika dan sopan santun remaja. Penurunan ini mengakibatkan terjadinya kenakalan-kenakalan remaja yang sering terjadi di lingkungan masyarakat, contohnya seperti tawuran. Tidak asing lagi di kalangan pendidikan bahwa kenakalan remaja ini sering terjadi pada peserta didiknya. Penurunan moral khususnya pada peserta didik dikarenakan melemahnya pendidikan karakter. Penerapan nilai karakter harus diterapkan dari sejak dini, karena nilai-nilai yang diterapkan akan membentuk pribadi yang baik. Banyak pakar mengatakan bahwa kegagalan penerapan nilai karakter sejak dini akan membentuk pribadi yang bermasalah. Menurut kemendiknas, karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak. Karakter sangat berkaitan dengan moral.

Tujuan dari pendidikan yaitu untuk memanusiakan manusia. Selain sebagai media untuk saling bertukar ilmu pengetahuan, diharapkan mampu mencetak bibit-bibit penerus bangsa yang tidak hanya mencerdaskan bangsa tetapi di dalam pendidikan juga terdapat pendidikan yang menilai sikap. Hal ini sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional, menurut UU No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional juga bertujuan untuk membangun potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat,

berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang menekankan pentingnya pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sebagai makhluk individu dan sosial agar memiliki nilai-nilai karakter positif, dan mampu mengembangkan kebiasaan atau perilaku terpuji yang sejalan dengan nilai-nilai universal. Implementasi kurikulum menurut Permendikbud No. 81A tahun 2013 menyebutkan bahwa strategi pelaksanaan pendidikan karakter di satuan pendidikan adalah dengan melaksanakan pembeajaran aktif yang berpusat pada peserta didik.

Seperti yang beredar di media masa, bahwa di Indonesia khususnya di kalangan pendidikan dikejutkan oleh berita yang menyimpang.. Hal itu terjadi karena kurangnya nilai karakter yang ada pada diri peserta didik tersebut. Menurut salah satu guru di sukabumi mengatakan bahwa nilai karakter pada peserta didik yang baik akan mempengaruhi perkembangan aspek kognitifnya, peserta didik yang berkepribadian baik akan lebih mudah dibentuk nilai karakternya. Menurut KPAI kabupaten Sukabumi, Dian Yulianto mengungkapkan kepada media masa (Radar Sukabumi, 2018) bahwa terdapat pembentukan dan kelengahan orang tua murid ataupun sekolah yang mana penyimpangan perilaku peserta didik SMP yang semakin memprihatinkan, jika dulu tawuran antar pelajar tren di kalangan anak SMK, akan tetapi sekarang anak SMP pun sudah tidak takut untuk membawa senjata tajam, dan saling serang sesama antar pelajar.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana nilai karakter peserta didik di kabupaten Sukabumi namun pada penelitian ini dibatasi di SMP Negeri 1 Cikembar . Maka dari itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis nilai karakter peserta didik berbasis gender dan lingkungan keluarga di SMP Negeri 1 Cikembar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah “Bagaimana nilai karakter peserta didik di

SMP Negeri 1 Cikembar?”. Adapun rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah profil nilai karakter seluruh peserta didik di SMP Negeri 1 Cikembar?
2. Bagaimanakah profil nilai karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Cikembar berdasarkan gender?
3. Bagaimanakah profil nilai karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Cikembar berdasarkan lingkungan keluarga?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di awal , maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan profil nilai karakter seluruh peserta didik di SMP Negeri 1 Cikembar
2. Mendeskripsikan profil nilai karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Cikembar berdasarkan gender.
3. Mendeskripsikan profil nilai karakter peserta didik di SMP Negeri 1 Cikembar berdasarkan lingkungan keluarga.

D. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas cakupannya, batasan masalah sebagai berikut :

1. Nilai karakter diadopsi dari Kemendikbud (2015), berdasarkan observasi di lapangan ada beberapa indikator nilai karakter yang belum muncul atau masih kurang di lingkungan sekolah diantaranya yaitu : a) Religius, b) Kerja keras, c) Tanggung Jawab, d) Disiplin, e) Kejujuran, dan e) Rasa Ingin Tahu.
2. Pada penelitian ini yaitu diambil berdasarkan gender dan berdasarkan lingkungan keluarga, data diambil melalui skala sikap yang akan di bagikan kepada peserta didik, dilengkapi dengan lembar observasi dan wawancara guru.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu diantaranya :

1. **Bagi Guru**

Memberikan gambaran atau informasi mengenai nilai-nilai karakter, dalam kaitannya untuk usaha meningkatkan nilai karakter pada diri peserta didik.

2. **Bagi Peneliti Lain**

Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan atau acuan untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut terkait dengan penelitian nilai karakter.